

## ABSTRAK

### IDENTIFIKASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *SELF DISCLOSURE* KONSELI DALAM PROSES *CYBERCOUNSELING*

Oleh

ANGGIE NUR SYIFA

Layanan konseling kini dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan memanfaatkan teknologi internet kemudian dikenal dengan istilah *cybercounseling*. Namun, dibalik keefektivitasan layanan ini terdapat pula tantangan berupa rendahnya *self disclosure* konseli yang membuat layanan *cybercounseling* menjadi tidak efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *self disclosure* konseli dalam proses *cybercounseling* pada Unit Pelayanan Konseling Terpadu (UPKT) Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Data diambil dari 5 mahasiswa aktif Universitas Lampung menggunakan metode *purposive sampling* lalu dianalisis menggunakan *software* ATLAS.ti 9. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang paling banyak mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat *self disclosure* konseli dalam proses *cybercounseling* pada UPKT Universitas Lampung didominasi oleh faktor kompetensi konselor yang mencakup berbagai keterampilan dan teknik dasar konselor, kemudian dilanjutkan dengan topik pembicaraan, media, intensitas membalas pesan, persepsi konseli, perasaan menyukai, durasi konseling, efek diadik, kepribadian, pengalaman *cybercounseling*, perbedaan usia, tempat dan suasana hati. faktor yang paling banyak memunculkan faktor lain adalah media, sedangkan faktor yang banyak dipengaruhi oleh faktor lain adalah kompetensi konselor.

**Kata kunci:** *cybercounseling*, *self disclosure*, konseling, kompetensi konselor

## **ABSTRACT**

### **IDENTIFICATION OF FACTORS THAT AFFECTING COUNSELEE'S SELF DISCLOSURE AMID CYBERCOUNSELING PROCESS**

**By**

**ANGGIE NUR SYIFA**

*The process of counseling nowadays can be carried out without having to meet face to face by utilizing internet technology and also known as cybercounseling. However, despite the effectiveness of cybercounseling method, the form of counselee's low self-disclosure has been challenged this method. Hence, purpose of this study is to determine the factor that might be affect the counselee's self-disclosure in the cybercounseling method at the "Unit Pelayanan Konseling Terpadu" (UPKT) of the University of Lampung. This study using case study qualitative research method with semi-structures interviews technique to help author collecting the data. The data were taken from 5 students of University of Lampung using the purposive sampling method and analyzed it using ATLAS.ti 9 software. The results of this study indicate that the factors that most influence the high and low levels of counselee self-disclosure in the cybercounseling process at UPKT University of Lampung are dominated by the counselor's competency factor. which covers a variety of basic counselor skills and techniques, then continues with topics of conversation, media, intensity of replying to messages, counselee perceptions, feelings of liking, duration of counseling, dyadic effects, personality, cybercounseling experiences, age differences, places and moods. the factor that causes the most other factors is the media, while the factor that most influenced by other factors is the competence of the counselor.*

**Keywords:** *cybercounseling, self disclosure, counseling, the competence of counselor*